

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
*Interim Consolidated Financial Statements***

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) / *For The Nine-Month Period Ended September 30, 2023 (Unaudited)***

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2023**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 3	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4 - 5	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	8 - 93	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

: Febyan
: Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading – Jakarta Utara
: (62-21) 460 3253
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

: Dwijanto
: Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan – Jakarta Utara
: (62-21) 460 3253
: Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2023 / October 27, 2023

Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	4.182.805.235	5.050.000.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,33,34	315.223.324.632	126.532.313.853	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,33,34	113.120.047.926	92.232.844.386	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,31,33,34	52.133.030	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,33,34	346.696.555.860	386.504.070.933	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	179.014.107.003	155.731.231.206	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,10	63.133.065.018	33.940.823.411	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	462.340.556	93.888.035	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,33,34	745.757.629	296.670.004	Other current assets
Total Aset Lancar		1.022.630.136.889	800.520.584.656	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,12	640.488.322.961	688.901.472.030	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	50.032.641.834	52.259.585.643	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	2,17d	-	810.460.000	Tax amnesty asset
Total Aset Tidak Lancar		690.520.964.795	741.971.517.673	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.713.151.101.684	1.542.492.102.329	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,33,34			Account payables
Pihak ketiga	14	327.094.138.249	176.772.389.543	Third parties
Pihak berelasi	14,31	-	43.898.000	Related party
	2,15,31, 33,34	1.139.405.634	336.928.062	
Beban akrual				Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,16	180.761.929.029	145.524.102.518	Advance from customers
Utang pajak	17b	14.305.231.270	6.014.515.994	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,18,33,34	261.289.240.116	256.833.175.327	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2,33,34 19	1.936.184.535	4.866.306.331	Lease liabilities
Utang bank	18	62.851.414.171	37.868.080.840	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		849.377.543.004	628.259.396.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net - current maturities:
Liabilitas sewa	2,33,34 19	8.355.890.727	7.702.079.296	Lease liabilities
Utang bank	18	191.203.772.212	230.154.832.847	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,19	99.603.837	996.038.523	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas imbalan kerja	2,20	52.039.516.236	44.624.533.100	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		251.698.783.012	283.477.483.766	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.101.076.326.016	911.736.880.381	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2023 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	2,21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.144.532.724	17.301.576.415	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalance kerja		18.541.945.374	21.663.472.768	Remeasurements of defined benefit program
Sub-total		613.147.467.227	620.426.038.311	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	25	(1.072.691.559)	10.329.183.637	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		612.074.775.668	630.755.221.948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.713.151.101.684	1.542.492.102.329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN NETO	2,26	925.592.047.189	817.517.533.150	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(815.467.882.675)	(709.068.404.598)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		110.124.164.514	108.449.128.552	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,28,31	(85.611.217.467)	(80.013.078.606)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,29	(92.293.678)	(1.400.437.095)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,29	934.764.176	14.117.947.663	Other income
LABA USAHA		25.355.417.545	41.153.560.514	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,30	18.970.699	20.169.261	Finance income
Beban keuangan	2,30	(37.064.337.635)	(31.123.847.686)	Finance expenses
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.689.949.391)	10.049.882.089	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	2,17c	(1.837.943.443)	(1.765.533.425)	INCOME TAX EXPENSE Current
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		(13.527.892.834)	8.284.348.664	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,20	(3.149.553.446)	2.574.676.928	Remeasurements of employee benefits
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(16.677.446.280)	10.859.025.592	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
(RUGI) LABA NETO TAHUNI BERJALAN				NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2.154.043.691)	7.544.233.696		Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(11.373.849.143)	740.114.968		Non-controlling interest
TOTAL		(13.527.892.834)	8.284.348.664	TOTAL
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.275.571.084)	10.137.925.879		Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	(11.401.875.196)	721.099.713		Non-controlling interest
TOTAL		(16.677.446.280)	10.859.025.592	TOTAL
(Rugi) laba per saham	2,39	(1,08)	3,77	(Loss) profit per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalance kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	26.743.953.995	19.911.407.857	628.116.350.980	4.153.695.220	632.270.046.200	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	24	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	(7.439.377.580)	-	(7.439.377.580)	6.148.482.481	(1.290.895.099)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	1.752.064.911	1.752.064.911	27.005.936	1.779.070.847	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	24	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	(2.154.043.691)	-	(2.154.043.691)	(11.373.849.143)	(13.527.892.834)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	(3.121.527.393)	(3.121.527.393)	(28.026.053)	(3.149.553.446)	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	13.144.532.724	18.541.945.375	613.147.467.227	(1.072.691.559)	612.074.775.668	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		799.844.434.533	729.408.760.447	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(651.536.162.575)	(611.049.424.202)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(67.253.261.456)	(68.676.740.290)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(1.899.095.999)	(2.883.428.642)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(36.511.219.875)	(30.612.712.653)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		18.970.699	20.169.261	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		42.663.665.327	16.206.623.921	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(22.411.871.643)	(61.390.774.157)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan property investasi		(6.979.077.000)	(6.977.667.000)	Advances for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap		-	8.000.000	Sales on property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(29.390.948.643)	(68.360.441.157)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	966.782.589.949	1.471.105.497.986	Proceed from short-bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(962.326.525.160)	(1.408.952.047.143)	Payment for short-bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	14.500.000.000	-	Proceed from long-bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(28.816.666.671)	-	Payment for long-bank loans
Penerimaan liabilitas sewa	36	2.202.621.304	-	Proceed for lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	36	(4.478.931.669)	(4.215.742.096)	Payment for lease liabilities
Pembayaran deviden tunai		(2.003.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(14.139.912.247)	55.934.708.747	Net Cash (Used In) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(867.195.563)	3.780.891.511	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		5.050.000.798	4.580.595.037	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	4.182.805.235	8.361.486.548	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) memiliki total karyawan tetap 807 dan 839, masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

September 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group) have a total of 807 and 839 permanent employees as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun Penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	811.714.274.410	721.089.857.673
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	36.305.880.127	49.937.840.454

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated August 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 153 tanggal 21 September 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451260 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

In 2021, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No.153 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on September 21, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451260 dated September 22, 2021.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 27, 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 January 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
1 Euro	16.404	16.713
1 Dolar Amerika Serikat	15.526	15.731
1 Dolar Singapura	11.334	11.659
1 Jepang Yen	104	118

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

The group of financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Instrumen utang

Debt instruments

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Group has no financial liabilities which are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Penentuan Nilai Wajar

h. Estimation of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Gross Amount Due from Customers (continued)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Buildings
Machinery and equipment
Heavy equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

o. Properti Investasi

o. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Property (continued)

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Biaya Pinjaman

q. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

r. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

r. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: of progress of the works (output method).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Revenue from construction contract

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding *precast*

Revenue from pile and precast wall

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban konstruksi

Construction expenses

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Beban administrasi

Administrative expense

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

t. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

As of September 31, 2023 and December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

t. Employee Benefits Liabilities (continued)

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Transaksi jual dan sewa balik

Sale and leaseback transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Sale and leaseback transactions (continued)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Transfer of the asset is a sale

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjualpenyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

w. Provisi

w. Provisions

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisions (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

bb. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

bb. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax (continued)

The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers (continued)

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Note 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Kas - Rupiah	1.450.138.424	864.231.615
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	818.181.442	1.553.579.154
PT Bank Mega Syariah	514.080.307	606.534.230
PT Bank OCBC NISP Tbk	461.891.656	459.363.177
PT Bank MNC Internasional Tbk	177.285.440	1.700.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	144.952.285	4.999.911
PT Bank Permata Tbk	132.202.149	128.392.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.518.030	76.782.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.265.285	313.037.113
PT Bank HSBC Indonesia	39.169.101	743.574.711
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.504.025	5.761.831
PT Bank Bukopin Tbk	26.143.668	4.625.751
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.710.000	-
Sub-total	2.471.903.388	3.898.350.110
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	66.072.601	67.652.896
PT Bank Permata Tbk	22.305.273	23.413.863
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.821.527	18.067.997
Sub-total	93.199.401	109.134.756
Yen Jepang		
PT Bank HSBC Indonesia	32.187.588	36.846.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.720	135.081
Sub-total	32.307.308	36.981.754
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.355.024	6.537.246
PT Bank HSBC Indonesia	4.334.723	5.508.332
Sub-total	10.689.747	12.045.578
Euro		
PT Bank Permata Tbk	79.312.076	81.646.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.958.373	25.427.932
PT Bank HSBC Indonesia	20.296.518	22.182.507
Sub-total	124.566.967	129.256.985
Sub-total	2.732.666.811	4.185.769.183
Total	4.182.805.235	5.050.000.798

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Japan Yen	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all the cash on hand and in banks are placed in third party banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga:		
PT Utama Karya Infrastruktur	16.753.635.293	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.122.901.117	5.884.131.150
PT PP Properti Tbk	10.241.465.084	10.619.270.463
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	7.904.848.384
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.288.817.635	9.343.935.870
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.187.936.033	-
PT Erajaya Sukses Abadi	4.155.637.536	-
PT Tiga Pancar Nusasejahtera	4.041.119.999	-
PT Utama Karya	3.844.235.692	8.821.046.557
PT Bangun Estetika Lestari	3.691.224.598	-
PT Mahkota Sentosa Utama	3.511.174.634	-
PT Era Sukses Abadi	3.494.495.888	-
PT Total Bangun Persada	3.223.724.322	-
PT Dian Sinar Pratama	2.771.115.000	-
PT Teguh Bina Karya	2.564.793.957	3.327.748.129
PT Nusa Raya Cipta	2.420.243.413	-
PT Layana Buana Hotelindo	2.335.367.634	-
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	2.726.955.882
Yayasan Gereja Kemah		
Tabernakel	2.278.125.000	2.742.237.500
PT Adhi Persada Gedung	2.253.924.480	6.100.298.869
PT Mayora Indah Makmur Tbk	2.221.665.164	-
PT Takenaka Indonesia	2.038.987.626	-
PT Multi Efek Nusantara	-	10.765.979.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	7.381.025.055
Bbs-bmp Joint Operation, JO	-	6.108.826.579
PT Trans Properti Indonesia	-	5.931.330.894
PT Indo Benhil Karunia Jaya	-	5.431.017.598
PT Bangun Kosambi Sukses	-	2.617.087.600
PT Djasa Ubersakti	-	2.686.503.000
PT Astra Honda Motor	-	2.623.801.460
PT Indonakano	-	2.167.045.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa		
Tbk	-	2.129.400.867
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.066.625.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	231.115.126.916	41.681.787.202
Sub-total	337.751.912.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(22.528.588.206)	(22.528.588.206)
Neto	315.223.324.632	126.532.313.853

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2023, dan 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2022	Third parties:
		PT Utama Karya Infrastruktur
		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		PT PP Properti Tbk
		PT Satyamitra Surya Perkasa
		KSO Jaya Konstruksi - Adhi
		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		PT Erajaya Sukses Abadi
		PT Tiga Pancar Nusasejahtera
		PT Utama Karya
		PT Bangun Estetika Lestari
		PT Mahkota Sentosa Utama
		PT Era Sukses Abadi
		PT Total Bangun Persada
		PT Dian Sinar Pratama
		PT Teguh Bina Karya
		PT Nusa Raya Cipta
		PT Layana Buana Hotelindo
		PT Pembangunan Perumahan
		Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
		PT Adhi Persada Gedung
		PT Mayora Indah Makmur Tbk
		PT Takenaka Indonesia
		PT Multi Efek Nusantara
		PT Kukuh Mandiri Lestari
		Bbs-bmp Joint Operation, JO
		PT Trans Properti Indonesia
		PT Indo Benhil Karunia Jaya
		PT Bangun Kosambi Sukses
		PT Djasa Ubersakti
		PT Astra Honda Motor
		PT Indonakano
		PT Indocement Tunggal Prakarsa
		Tbk
		PT Citra Abadi Mandiri
		Others (each below Rp 2 billions)
		Sub-total
		Provision for impairment
		Net

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, account receivables currency is entirely in Rupiah.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Belum jatuh tempo	266.102.171.589	75.391.572.113
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	12.770.929.996	18.485.104.058
31 sampai 60 hari	2.961.187.682	5.763.433.877
61 sampai 90 hari	2.339.505.689	1.327.350.188
91 sampai 120 hari	127.908.630	681.094.593
Lebih dari 120 hari	53.450.209.252	47.412.347.230
Sub-total	337.751.912.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(22.528.588.206)	(22.528.588.206)
Neto	315.223.324.632	126.532.313.853

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	22.528.588.206	31.658.913.949
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 29)	-	12.890.443
Pemulihan (Catatan 29)	-	(9.143.216.186)
Saldo akhir	22.528.588.206	22.528.588.206

Piutang Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan fidusia kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 285.000.000.000 (Catatan 18).

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	19.604.552.170	18.876.975.974
PT Utama Karya	9.184.983.264	8.757.845.965
PT Erakencana Tunggal	4.942.710.648	4.739.880.270
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	4.846.607.173
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.194

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	31 Desember/ December 2022	
Not yet due:		
Past due:		
Less than 30 days		
31 to 60 days		
61 to 90 days		
91 to 120 days		
More than 120 days		
Sub-total	149.060.902.059	
Provision for impairment	(22.528.588.206)	
Net	126.532.313.853	

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Beginning balance	31.658.913.949	
Mutation:		
Addition (Note 29)	12.890.443	
Recovery (Note 29)	(9.143.216.186)	
Ending balance	22.528.588.206	

The Group's receivables, are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 285,000,000,000 (Note 18).

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
<u>Third parties:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	
PT Utama Karya	8.757.845.965	
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	30 September/ September 2023
<u>Pihak ketiga: (lanjutan)</u>	
PT Bima Sarana Perkasa	2.915.575.067
PT Mandiri Marina	2.532.290.909
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.236.456.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.226.542.091
PT Grama Pramesi Siddhi	2.013.252.542
PT Indo Benhil Karunia Jaya	-
PT Logos Indonesia Bekasi One	-
PT Putra Sinar Permaja	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	71.366.286.818
Sub-total	125.596.139.876
Penyisihan penurunan nilai	(12.476.091.950)
Neto	113.120.047.926

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023
Saldo awal	12.476.091.950
Penambahan (Catatan 29)	-
Pemulihan (Catatan 29)	-
Saldo akhir	12.476.091.950

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2023
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 31)	-
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan	52.133.030
Lain-lain	-
Total	52.133.030

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 2022
<u>Third parties: (continued)</u>	
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116
PT Mandiri Marina	2.441.838.054
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.236.456.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	-
PT Grama Pramesi Siddhi	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	2.375.145.749
PT Logos Indonesia Bekasi One	2.138.828.550
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343
Others (each below Rp 2 billions)	49.339.979.948
Sub-total	104.708.936.336
Provision for impairment	(12.476.091.950)
Net	92.232.844.386

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Desember/ December 2022
Beginning balance	16.011.226.693
Addition (Note 29)	978.246.504
Recovery (Note 29)	(4.513.381.247)
Ending balance	12.476.091.950

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2022
Related parties - Rupiah (Note 31)	-
Third parties - Rupiah Employees	86.609.000
Others	52.133.030
Total	138.742.030

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya konstruksi kumulatif	2.195.577.747.811	1.438.838.878.786
Laba konstruksi kumulatif	930.291.740.324	711.827.487.190
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.125.869.488.135	2.150.666.365.976
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.737.364.631.622)	(1.722.353.994.390)
Sub-total	388.504.856.513	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)	(41.808.300.653)
Neto	346.696.555.860	386.504.070.933

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT Kukuh Mandiri Lestari	37.722.341.454	21.165.337.289
PT Mandiri Bangun Makmur	37.520.230.257	44.589.012.128
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	22.805.632.602	34.822.026.017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.679.147.773	-
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Total Bangun Persada	8.930.738.073	-
PT Duta Sumara Abadi	7.076.953.728	-
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.164	6.947.043.163
PT Mandara Medika Utama	6.848.362.397	-
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Duta Graha Karya	6.154.022.790	13.781.003.191
PT Mega Andalan Sukses	5.162.324.567	18.553.175.602
PT Citra Abadi Mandiri	5.091.277.000	3.278.314.200
PT Layana Buana Hotelindo	4.706.184.224	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.586.393.145	-
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
PT Bima Sarana Perkasa	4.170.577.609	8.324.217.662
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
JO BBS-BMP Joint Operator	3.621.639.862	16.686.520.966
PT PP Properti Jababeka Residen	3.607.039.275	4.783.509.863
PT Hein Global Utama	3.509.535.978	-
PT Utama Karya Infrastruktur	3.353.727.540	12.247.244.874
PT Djasa Ubersakti Tbk	2.686.503.000	-
PT Erakencana Tunggal	2.445.638.071	3.116.712.000
PT Damai Putra Group	2.248.562.055	-
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500	2.081.484.500
PT Kapuknaga Indah	2.035.288.628	8.031.686.440
PT Anyer Resort Mitra Sejati	-	24.125.823.947
PT Yayasan Prasetya Mulya	-	10.904.311.778
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	8.172.150.871
PT Utama Karya	-	4.532.247.127
PT Indofood Sukses Makmur	-	3.197.299.866

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya konstruksi kumulatif	2.195.577.747.811	1.438.838.878.786	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	930.291.740.324	711.827.487.190	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.125.869.488.135	2.150.666.365.976	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.737.364.631.622)	(1.722.353.994.390)	Less cumulative billing
Sub-total	388.504.856.513	428.312.371.586	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)	(41.808.300.653)	Provision for impairment
Neto	346.696.555.860	386.504.070.933	Net

The details of gross amount based on customer are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234	PT Kurnia Realty Jaya
PT Kukuh Mandiri Lestari	37.722.341.454	21.165.337.289	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	37.520.230.257	44.589.012.128	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519	PT Tribandhawa Binasarana
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	22.805.632.602	34.822.026.017	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.679.147.773	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867	PT Grage Trimitra Usaha
PT Total Bangun Persada	8.930.738.073	-	PT Total Bangun Persada
PT Duta Sumara Abadi	7.076.953.728	-	PT Duta Sumara Abadi
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.164	6.947.043.163	PT Trinita Menara Serpong
PT Mandara Medika Utama	6.848.362.397	-	PT Mandara Medika Utama
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390	PT Golden Network Indonesia
PT Duta Graha Karya	6.154.022.790	13.781.003.191	PT Duta Graha Karya
PT Mega Andalan Sukses	5.162.324.567	18.553.175.602	PT Mega Andalan Sukses
PT Citra Abadi Mandiri	5.091.277.000	3.278.314.200	PT Citra Abadi Mandiri
PT Layana Buana Hotelindo	4.706.184.224	-	PT Layana Buana Hotelindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.586.393.145	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332	PT Adhicon Perkasa
PT Bima Sarana Perkasa	4.170.577.609	8.324.217.662	PT Bima Sarana Perkasa
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417	JO Shimizu - HK Simatupang Project
JO BBS-BMP Joint Operator	3.621.639.862	16.686.520.966	JO BBS-BMP Joint Operator
PT PP Properti Jababeka Residen	3.607.039.275	4.783.509.863	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Hein Global Utama	3.509.535.978	-	PT Hein Global Utama
PT Utama Karya Infrastruktur	3.353.727.540	12.247.244.874	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Djasa Ubersakti Tbk	2.686.503.000	-	PT Djasa Ubersakti Tbk
PT Erakencana Tunggal	2.445.638.071	3.116.712.000	PT Erakencana Tunggal
PT Damai Putra Group	2.248.562.055	-	PT Damai Putra Group
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500	2.081.484.500	PT Tatar Kertabumi
PT Kapuknaga Indah	2.035.288.628	8.031.686.440	PT Kapuknaga Indah
PT Anyer Resort Mitra Sejati	-	24.125.823.947	PT Anyer Resort Mitra Sejati
PT Yayasan Prasetya Mulya	-	10.904.311.778	PT Yayasan Prasetya Mulya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	8.172.150.871	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya	-	4.532.247.127	PT Utama Karya
PT Indofood Sukses Makmur	-	3.197.299.866	PT Indofood Sukses Makmur

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Indo Benhil Karunia Jaya	-	3.113.526.951
PT Anggana Sandya Development	-	2.438.319.786
PT Mandiri Marina	-	2.334.706.029
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	77.109.212.062	57.681.700.577
Sub-total	388.504.856.513	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)	(41.808.300.653)
Neto	346.696.555.860	386.504.070.933

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	41.808.300.653	42.032.550.931
Penambahan (Catatan 29)	-	2.419.873.704
Pemulihan (Catatan 29)	-	(2.644.123.982)
Saldo akhir	41.808.300.653	41.808.300.653

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

	31 Desember/ December 2022
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.113.526.951
PT Anggana Sandya Development	2.438.319.786
PT Mandiri Marina	2.334.706.029
Others (each below Rp 2 billion)	57.681.700.577
Sub-total	428.312.371.586
Provision for impairment	(41.808.300.653)
Net	386.504.070.933

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31 Desember/ December 2022
Beginning balance	42.032.550.931
Addition (Note 29)	2.419.873.704
Recovery (Note 29)	(2.644.123.982)
Ending balance	41.808.300.653

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2023
Bahan baku	110.532.777.250
Barang jadi	35.531.460.637
Suku cadang	24.391.569.028
Lain-lain	8.558.300.088
Total	179.014.107.003

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2022
Raw materials	110.456.853.235
Finished goods	16.493.380.932
Sparepart	21.497.921.029
Others	7.283.076.010
Total	155.731.231.206

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka			Advances
Pembelian properti investasi	30.480.607.727	23.501.530.727	Investment property purchase
Pembelian bahan dan jasa proyek	31.569.551.274	9.040.877.038	Project material and service purchase
Jasa pengiriman	4.770.000	24.770.971	Forwarding
Lain-lain	633.183.404	655.560.965	Others
Sub-total	62.688.112.405	33.222.739.701	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	444.952.613	718.083.710	Insurance
Total	63.133.065.018	33.940.823.411	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 745.757.629 dan Rp 296.670.004.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 this account represents security deposit amounting to Rp 745,757,629 and Rp 296,670,004, respectively.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	2023 Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2023/ September 30, 2023	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	2.882.910.051	-	494.458.313.022	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.599.488.137	982.686.093	-	13.582.174.230	Office equipment
Kendaraan	50.212.781.284	322.549.550	-	50.535.330.834	Vehicles
Peralatan berat	850.326.790.620	16.437.324.400	-	866.764.115.020	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	15.765.795.992	2.596.861.549	-	18.362.657.541	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.986.225.340.790	23.222.331.643	-	2.009.447.672.433	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	65.959.553.529	13.006.717.416	-	78.966.270.945	Buildings
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	20.230.100.181	-	362.129.421.177	Machinery and equipment
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.265.028.991	-	11.845.788.135	Office equipment
Kendaraan	45.838.793.465	2.046.504.234	-	47.885.297.699	Vehicles
Peralatan berat	745.711.433.719	28.581.460.637	-	774.292.894.356	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	6.192.228.389	1.993.567.474	-	8.185.795.863	Vehicles
Peralatan berat	80.077.832.312	4.246.114.968	-	84.323.947.280	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.063.947.206	265.986.811	-	1.329.934.017	Land
Total	1.297.323.868.760	71.635.480.712	-	1.368.959.349.472	Total
Nilai buku neto	688.901.472.030			640.488.322.961	Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2022			
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya Perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	9.789.920.486 (648.247.060)	491.575.402.971
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.497.331.947	-	12.599.488.137
Kendaraan	50.328.165.830	- (115.384.546)	50.212.781.284
Peralatan berat	802.023.602.212	49.897.500.000 (1.594.311.592)	850.326.790.620
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	13.361.301.207	2.404.494.785	-	15.765.795.992
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800
<u>Aset hak guna</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
Total	1.924.994.036.770	63.589.247.218	(2.357.943.198)	1.986.225.340.790
Akumulasi				
<u>Penyusutan:</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	49.204.421.504	16.755.132.025	-	65.959.553.529
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	32.881.828.834 (648.247.060)	341.899.320.996
Inventaris kantor	9.367.170.321	1.213.588.823	-	10.580.759.144
Kendaraan	43.700.879.972	2.253.298.039 (115.384.546)	45.838.793.465
Peralatan berat	706.816.684.488	40.489.060.823 (1.594.311.592)	745.711.433.719
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	3.645.430.614	2.546.797.775	-	6.192.228.389
Peralatan berat	72.529.183.485	7.548.648.827	-	80.077.832.312
<u>Aset hak guna</u>				
Tanah	709.298.137	354.649.069	-	1.063.947.206
Total	1.195.638.807.743	104.043.004.215	(2.357.943.198)	1.297.323.868.760
Nilai buku neto	729.355.229.027			688.901.472.030

Acquisition Costs:
Direct ownership
Land
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Leased assets
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets
Land

Total

Accumulated
Depreciation:
Direct ownership
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Leased assets
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets
Land

Total

Net book value

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	59.015.841.660	66.603.336.449	Costs of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	12.619.639.052	14.097.381.729	Operating expenses (Note 28)
Total	71.635.480.712	80.700.718.178	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's fixed assets has been insured through:

30 September/ September 2023					
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	2.608.100.000	54.360.000.000	PT Asuransi Intra Asia	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	490.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	3.188.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	
PT Asuransi Raksa Pratika	-	6.331.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika	
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	
31 Desember/ December 2022					
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera	
PT MNC Asuransi Indonesia	14.100.000.000	3.183.000.000	49.360.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia	
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	-	-	PT Asuransi Intra Asia	
PT Asuransi Central Asia	-	3.137.500.000	-	PT Asuransi Central Asia	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama	
PT Jaga Aset Indonesia	-	1.200.000.000	-	PT Jaga Aset Indonesia	
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	1.988.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	
PT Asuransi Raksa Pratika	-	3.375.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika	
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	24.253.048.300	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

30 September/ September 2023						
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30		
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:	
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
Bangunan	7.125.582.334	2.226.943.809		9.352.526.143	Buildings	
Nilai buku neto	52.259.585.643			50.032.641.834	Net book value	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/ December 2022				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.156.323.935	2.969.258.399	-	7.125.582.334	Buildings
Nilai buku neto	55.228.844.042			52.259.585.643	Net book value

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.226.943.809 dan Rp 2.226.943.809 (Catatan 28).

For the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, the allocation of depreciation expense of investment properties amounting to Rp 2,226,943,809 and Rp 2,226,943,809 respectively (Note 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT The Master Steel Manufactory	52.698.398.512	8.287.251.638	PT The Master Steel Manufactory
PT Pionerbeton Industri	32.198.669.100	5.535.315.580	PT Pionerbeton Industri
PT Adhimix RMC Indonesia	26.711.986.497	8.212.018.650	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	18.274.344.795	6.893.814.377	PT Intisumber Bajasakti
PT Wijaya Karya Beton Tbk	16.756.966.562	13.535.023.779	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Baria Bulk Terminal	9.818.200.954	8.591.299.818	PT Baria Bulk Terminal
PT Wisisco Baja Putra	9.115.944.150	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Komponindo Beton Jaya	8.257.318.412	-	PT Komponindo Beton Jaya
PT Indocement Tunggal Prakarsa	6.446.208.351	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa
PT Kingdom Indah	4.702.246.158	6.551.981.016	PT Kingdom Indah
PT Inter World Steel Mills Indonesia	4.247.548.450	2.990.011.836	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Merak Jaya Beton	4.215.727.830	10.629.396.075	PT Merak Jaya Beton
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.059.713.824	4.156.681.571	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
PT Sino Persada Indonesia	3.574.034.010	-	PT Sino Persada Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	126.016.830.644	101.389.595.203	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	327.094.138.249	176.772.389.543	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	43.898.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	327.094.138.249	176.816.287.543	Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 2023
Listrik dan air	332.219.230
Gaji	188.436.404
Sewa (Catatan 31)	618.750.000
Biaya profesional	-
Total	1.139.405.634

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2022	
	207.678.062	Water and electricity
	-	Payroll
	-	Rental (Notes 31)
	129.250.000	Professional fees
Total	336.928.062	Total

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30 September/ September 2023
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800
PT Multi Efek Nusantara	13.575.307.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.497.078.044
PT Gereja Bethel Indonesia	
Jemaat Gilgal	7.016.400.000
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
Yayasan Gereja Kemah	
Tabernakel	4.462.500.000
PT Tiga Pancar Nusasejahtera	3.640.648.649
PT Bangun Estetika Lestari	2.663.773.227
PT Nusa Raya Cipta	2.517.609.802
PT Dian Sinar Pratama	2.496.500.000
Bbs-bmp Joint Operation, JO.	2.345.871.198
PT Total Bangun Persada	2.136.940.398
PT Belefina Sarana Medika	2.129.519.400
PT Basuki Pratama Engineering	2.030.000.000
PT Anyer Resort Mitra Sejati	-
PT Mayora Indah Tbk	-
PT Adhi Persada Gedung	-
PT Ainul Hayat Sejahtera	-
PT Mandiri Bangun Makmur	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	71.850.697.756
Total	180.761.929.029

	31 Desember/ December 2022	
	50.851.763.800	<u>Third parties:</u>
	7.595.294.750	PT Kurnia Jaya Realty
	7.561.716.972	PT Multi Efek Nusantara
	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	-	PT Gereja Bethel Indonesia
	5.547.319.545	Jemaat Gilgal
	13.476.110.000	PT Tribandhawa Binasarana
	-	Yayasan Gereja Kemah
	-	Tabernakel
	-	PT Tiga Pancar Nusasejahtera
	-	PT Bangun Estetika Lestari
	-	PT Nusa Raya Cipta
	-	PT Dian Sinar Pratama
	2.850.498.704	Bbs-bmp Joint Operation, JO.
	-	PT Total Bangun Persada
	-	PT Belefina Sarana Medika
	-	PT Basuki Pratama Engineering
	21.681.818.182	PT Anyer Resort Mitra Sejati
	3.049.737.937	PT Mayora Indah Tbk
	2.286.324.429	PT Adhi Persada Gedung
	2.208.535.025	PT Ainul Hayat Sejahtera
	2.090.107.502	PT Mandiri Bangun Makmur
	26.324.875.672	Others (each below Rp 2 billion)
Total	145.524.102.518	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak sebesar Rp 462.340.556 dan Rp 93.888.035.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 462,340,556 and Rp 93,888,035.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	13.142.078.433	2.996.340.521
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	133.089.523	37.189.718
Pasal 21	445.864.518	713.093.994
Pasal 23	95.598.692	92.552.251
Pasal 29	-	220.000
Sub-total	<u>13.816.631.166</u>	<u>3.839.396.484</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai		1.447.086.840
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	26.092.303	128.060.578
Pasal 21	152.571.119	205.299.055
Pasal 23	109.185.336	127.915.188
Pasal 25	200.751.346	204.086.417
Pasal 26	-	2.332.599
Pasal 29	-	57.597.485
Pajak Penghasilan Final	-	2.741.348
Sub-total	<u>488.600.104</u>	<u>2.175.119.510</u>
Total	<u>14.305.231.270</u>	<u>6.014.515.994</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	30 September/ September 2023
Beban pajak kini	<u>1.837.943.443</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2022	Company
		Value Added Tax
		Income Taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
Sub-total	<u>3.839.396.484</u>	Sub-total
		Subsidiaries
		Value Added Tax
		Income Taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Final Income Tax
Sub-total	<u>2.175.119.510</u>	Sub-total
Total	<u>6.014.515.994</u>	Total

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	30 September/ September 2022	Current tax expenses
	<u>1.765.533.425</u>	

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows: (continued)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim	(11.689.949.391)	10.049.882.089	Profit (loss) before income tax per Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(29.728.807.216)	(11.820.783.777)	Less: Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	18.038.857.825	(1.770.901.688)	Loss before income tax attributable to the Company
Ditambah(dikurangi): Bagian rugi ventura bersama			Add (less): Share of loss of joint ventures
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Income already imposed with final tax:
Pendapatan konstruksi	(599.865.509.490)	(442.345.156.698)	Revenue
Pendapatan keuangan	(16.793.022)	(16.867.812)	Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Expense on income subject to final tax:
Beban pokok pendapatan	496.931.709.196	381.305.349.038	Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	71.312.021.254	54.624.481.010	Operating and other expenses
Beban keuangan	13.599.714.237	8.203.096.150	Finance expenses
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	-	-	Estimated taxable income for current year the Company
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas Anak	1.837.943.443	1.765.533.425	Current tax expense. Company Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan kini	1.837.943.443	1.765.533.425	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	-	-	Less prepaid income taxes. Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	-	-	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

17. TAXATION (continued)

d. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 June 2017, which was charged to the current year profit or loss.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On June 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

- a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang dapat dikurangi dari penghasilan bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law

The points of change include the gradual increase in the VAT rate:

- a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
 - a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
 - b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
 - c) *Term of business entity tax subject:*
 - *3 years for limited liability company;*
 - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) *In the form of a Public Company;*
 - b) *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
 - c) *Meet certain requirements.*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/ PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

18. UTANG BANK

	30 September/ September 2023
Utang bank jangka pendek	261.289.240.116
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	63.316.666.662
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.851.414.171
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	191.940.421.990
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(736.649.778)
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	191.203.772.212
Total utang bank jangka panjang	254.055.186.383

18. BANK LOANS

	31 Desember/ December 2022	
	256.833.175.327	Short-term bank loans
		Long-term bank loans
		- current maturities
		portion
		unamortized transaction cost
		Total long-term
		bank loans - current
		maturities portion
		Long-term bank loans-net-
		current maturities:
		unamortized transaction cost
		Total long-term bank loans-net-
		current maturities
		Total long-term bank loans

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	30 September/ September 2023			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	305.237.567.598	189.670.438.874	494.908.006.472	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.699.641.600	-	10.699.641.600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.203.445.089	1.533.333.338	9.736.778.427	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	324.140.654.287	191.203.772.212	515.344.426.499	Total
	31 Desember/ December 2022			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	282.686.954.811	230.154.832.847	512.841.787.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.014.301.356	-	12.014.301.356	PT Bank Central Asia Tbk
Total	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Total

Perusahaan

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan 260/ILS-JKT/PK/Vlt/2023 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 21.486.900.314 dan Rp 28.192.360.081.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 260/ILS-JKT/PK/Vlt/2023 dated July 10, 2023 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 21,486,900,314 and Rp 28,192,360,081, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 25.500.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 15.277.777.770 dan Rp 21.527.777.775.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 12.500.000.000 dan nihil.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

Fasilitas *Term Loan I dan II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit as follow: (continued)

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 25,500,000,000 and Rp 45,000,000,000.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 15,277,777,770 and Rp 21,527,777,775.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 12,500,000,000 and nil.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 75,000,000,000.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2024.

Term Loan I and II facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- Fidusia mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Fidusia mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Entitas anaknya

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 pada tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 47.399.253.109 dan Rp 41.626.513.889.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The collateral for all the credit facilities are as follows: (continued)

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- Machine fiduciary above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine fiduciary above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 47,399,253,109 and Rp 41,626,513,889, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 101,000,000,000.
 - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 pada tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 148.400.000.000 dan Rp 130.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 200.981.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 111.608.621.178 dan Rp 124.251.195.136.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 56.280.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Rp 37.735.454.101 dan Rp 47.243.940.777.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions: (Continued)

- The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 148,400,000,000 and Rp130,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2024.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 200,981,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 111,608,621,178 and Rp 124,251,195,136, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 56,280,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 37,735,454,101 and Rp 47,243,940,777, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service* ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Febuari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 286/EB-JKT/EXT/MO/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00487/KGD/SPPJ/2022 tanggal 3 November 2022.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in copital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 286/EB-JKT/EXT/MO/IV/2023 dated April 18, 2023.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00487/KGD/SPPJ/2022 dated November 3, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.699.641.600 dan Rp 12.014.301.356.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2023.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.803.445.093 dan nihil.

- Fasilitas Kredit *Modal Kerja* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.933.333.334 dan nihil.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 10,699,641,600 and Rp 12,014,301,356, respectively.

The facility is valid until November 5, 2023.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 7,803,445,093 and nil, respectively.

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 1,933,333,334 and nil.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.545.915.938	6.676.921.766
Liabilitas sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	3.746.159.324	5.891.463.861
Sub-total	10.292.075.262	12.568.385.627
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.936.184.535)	(4.866.306.331)
Bagian jangka panjang	8.355.890.727	7.702.079.296

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Manuel Djunako	4.165.582.869	4.248.950.365
Febyan	2.380.333.069	2.427.971.401
Liabilitas sewa pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Hino Finance Indonesia	1.701.555.587	899.613.991
PT BCA Finance	1.031.366.325	-
PT Toyota Astra Finance Service	672.701.322	882.867.930
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	272.900.912	2.627.313.143
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.635.178	660.860.440
PT Mandiri Tunas Finance	-	820.808.357
Total	10.292.075.262	12.568.385.627

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities on right-of-use assets
<i>Related parties (Note 31)</i>
Finance lease liabilities
<i>Third parties</i>
Sub-total
Current maturities portion
Long-term maturities portion

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

Lease liabilities on right-of-use assets
<u>Related parties (Note 31)</u>
Manuel Djunako
Febyan
Finance lease liabilities
<u>Third parties</u>
PT Hino Finance Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
Total

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	6.676.921.766	6.828.830.294	Beginning balance
Penambahan		-	Additions
Beban bunga	487.744.172	673.091.472	Interest expense
Pembayaran	(618.750.000)	(825.000.000)	Payments
Total	6.545.915.938	6.676.921.766	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(166.881.566)	(166.881.566)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	6.379.034.372	6.510.040.200	Long-term portion

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	996.038.523	2.191.284.771	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 29)	(896.434.686)	(1.195.246.248)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 29)
Total	99.603.837	996.038.523	Total

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 30)

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 30)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban bunga sewa pembiayaan	323.870.151	677.382.526	Interest expense of finance lease
Beban bunga sewa aset hak-guna	487.744.172	498.840.978	Interest expense of lease on right-of-use assets
Total	811.614.323	1.176.223.504	Total

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the agreements above, future minimum payments required as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Sampai dengan satu tahun	2.854.514.912	5.818.805.600
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	6.279.338.800	4.592.010.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	8.456.250.000	9.900.000.000
Total	17.590.103.712	20.310.815.600
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.298.028.450)	(7.742.429.973)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	10.292.075.262	12.568.385.627
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.936.184.535)	(4.866.306.331)
Bagian jangka panjang	8.355.890.727	7.702.079.296

19. LEASE LIABILITIES (continued)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Sampai dengan satu tahun	2.854.514.912	5.818.805.600	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	6.279.338.800	4.592.010.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	8.456.250.000	9.900.000.000	Over 5 (five) years
Total	17.590.103.712	20.310.815.600	Total
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.298.028.450)	(7.742.429.973)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	10.292.075.262	12.568.385.627	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.936.184.535)	(4.866.306.331)	Current portion
Bagian jangka panjang	8.355.890.727	7.702.079.296	Long-term portion

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 1335/LV/NSR/VII/2023 dan No. 622/LV/NSR/II/2023 tanggal 6 Juli 2023 dan 21 Februari 2023 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	6,52%-6,78%	7,29%-7,39%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	44.624.533.100	41.920.107.682
Biaya jasa kini	3.249.064.761	4.877.690.714
Biaya bunga	1.427.106.400	2.714.958.566
Biaya jasa lalu	2.026.764.518	(260.215.284)
Kurtailmen	-	(1.454.685.012)
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(2.415.055.090)	-
Pembayaran imbalan kerja	(22.450.899)	(1.394.252.719)
Pengukuran kembali keuntungan Aktuarial	3.149.553.446	(1.779.070.847)
Saldo akhir	52.039.516.236	44.624.533.100

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 1335/LV/NSR/VII/2023 and No. 622/LV/NSR/II/2023 dated July 6, 2023 and and February 21, 2023 for actuary report as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,52%-6,78%	7,29%-7,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	44.624.533.100	41.920.107.682	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.249.064.761	4.877.690.714	Current service cost
Biaya bunga	1.427.106.400	2.714.958.566	Interest cost
Biaya jasa lalu	2.026.764.518	(260.215.284)	Past service cost
Kurtailmen	-	(1.454.685.012)	Curtailments
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(2.415.055.090)	-	Difference in employee benefits recorded in expense
Pembayaran imbalan kerja	(22.450.899)	(1.394.252.719)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan Aktuarial	3.149.553.446	(1.779.070.847)	Remeasurements actuarial gain
Saldo akhir	52.039.516.236	44.624.533.100	Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Biaya jasa kini	3.249.064.761	3.084.874.688
Biaya jasa lalu		
Biaya jasa lalu-kurtailmen	2.026.764.518	(10.066.584.428)
Beban bunga	1.427.106.400	2.701.524.022
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(2.415.055.090)	
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	4.287.880.589	(4.280.185.718)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	3.149.553.446	(2.574.676.928)
Total	7.437.434.035	(6.854.862.646)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	30 September/ September 2023	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	48.665.768.297 (55.560.207.631)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	55.560.207.631 (48.880.437.861)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Biaya jasa kini	3.249.064.761	3.084.874.688	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	2.026.764.518	(10.066.584.428)	Past service cost-curtailments
Beban bunga	1.427.106.400	2.701.524.022	Interest cost
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(2.415.055.090)		Difference in employee benefits recorded in expense
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	4.287.880.589	(4.280.185.718)	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	3.149.553.446	(2.574.676.928)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Total	7.437.434.035	(6.854.862.646)	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	31 Desember/ December 2022	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	48.543.132.558 (59.681.203.279)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	59.264.459.289 (48.772.297.779)	Annual salary increase

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Kurang dari satu tahun	9.424.298.300	7.089.971.088
Antara satu dan dua tahun	3.751.553.690	1.156.161.551
Antara dua dan lima tahun	13.263.692.220	15.523.611.420
Lebih dari lima tahun	382.790.548.504	354.158.749.844
Total	409.230.092.714	377.928.493.903

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 adalah 16,98 tahun (31 Desember 2022: 17,39 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Gaji dan tunjangan (Catatan 27,28)	121.702.065.737	130.324.848.438
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	4.287.880.589	4.280.185.718
Total	125.989.946.326	126.044.662.720

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Kurang dari satu tahun	9.424.298.300	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	3.751.553.690	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.263.692.220	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	382.790.548.504	354.158.749.844	More than five years
Total	409.230.092.714	377.928.493.903	Total

The average duration of the employee benefit obligation at September 30, 2023 was 16.98 years (December 31, 2022: 17.39 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Gaji dan tunjangan (Catatan 27,28)	121.702.065.737	130.324.848.438	Salaries and allowances (Note 27,28)
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	4.287.880.589	4.280.185.718	Employee benefits (Note 28)
Total	125.989.946.326	126.044.662.720	Total

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 September/ September 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	42.598.500	2,13%	4.259.850.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	214.728.200	10,72%	21.472.820.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/ December 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.710.071.306	85,38%	171.007.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	41.004.400	2,05%	4.100.440.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	217.855.000	10,87%	21.785.500.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang netto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang netto terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Utang usaha	327.094.138.249	176.816.287.543	Account payables
Beban akrual	1.139.405.634	336.928.062	Accrued expenses
Utang bank	515.344.426.499	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	10.292.075.262	12.568.385.627	Lease liabilities
Total	853.870.045.644	714.577.690.246	Total
Dikurangi kas dan bank	(4.182.805.235)	(5.050.000.798)	Less Cash on hand and in banks
Utang netto	849.687.240.409	709.527.689.448	Net debt
Total ekuitas	612.074.775.668	630.755.221.948	Total equity
Rasio utang netto terhadap ekuitas	138,82%	112,49%	Net debt to equity ratio

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at September 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136

Tax amnesty asset

Total

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of September 30, 2023 and 31 December 2022, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 272 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022 kepada Pemegang Saham Perusahaan.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 272 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 25, 2023 to the Company's Shareholders.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 3 on June 24, 2022 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 21, 2022 to the Company's Shareholders.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Rekacipta Indonesia Raya	(1.040.467.538)	5.796.733.034
PT Suryahimsa Investama Raya	(346.822.513)	1.932.244.345
Ny. Febyan	(346.822.513)	1.932.244.345
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	661.421.008	667.961.913
Total	(1.072.691.556)	10.329.183.637

PT Rekacipta Indonesia Raya
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja

Total

25. NON-CONTROLLING INTEREST

26. PENDAPATAN

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	298.669.030.301	341.096.893.501
Dinding penahan tanah	358.786.600.192	158.315.474.336
Struktur	79.981.061.347	185.254.129.440
Penjualan		
Tiang pancang	178.018.887.365	20.614.839.535
Dinding precast	10.136.467.984	112.236.196.338
Total	925.592.047.189	817.517.533.150

Contruction revenue
Foundation
Retaining wall
Structural
Sales
Pile
Precast wall

Total

26. REVENUES

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	492.748.285.049	404.115.333.904
Sub-kontraktor	92.534.567.815	77.023.865.252
Upah langsung	82.884.823.425	90.835.018.568
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	59.015.841.680	66.603.336.449
Transportasi	27.619.219.777	21.137.784.856
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	24.571.681.217	20.631.619.201
Sewa		
Pihak ketiga	4.995.899.323	2.909.596.480
Lain-lain	31.097.564.389	25.811.849.888
Total	815.467.882.675	709.068.404.598

Raw material and other contruction goods
Sub-contractor
Direct labor
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Transportation
Maintenance equipment and tools
Rent
Third parties
Others

Total

27. COSTS OF REVENUES

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Gaji dan tunjangan lainnya	38.817.242.312	39.489.829.870
Pajak	18.910.002.664	16.435.351.437
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	12.619.639.052	14.097.381.729
Imbalan kerja (Catatan 20)	4.287.880.589	(4.280.185.718)
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.226.943.809	2.226.943.809
Pemeliharaan dan perbaikan	1.628.370.668	1.654.834.364
Kendaraan	1.458.221.339	1.322.090.962
Perlengkapan kantor	1.322.096.014	824.988.972
Asuransi	860.709.483	467.133.864
Utilitas	615.424.755	1.244.304.774
Profesional	532.122.831	4.180.731.008
Perijinan	339.854.000	340.065.839
Pemasaran	252.085.400	83.990.934
Sumbangan dan representasi	125.496.693	106.896.733
Perjalanan dinas	116.862.772	19.745.436
Lain-lain	1.498.265.086	1.798.974.593
TOTAL	85.611.217.467	80.013.078.606

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed assets
(Note 12)
Employee benefits (Note 20)
Depreciation of investment
properties (Note 13)
Maintenance and service
Vehicles
Office equipment
Insurance
Utilities
Professional
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others
Total

28. OPERATING EXPENSES

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Pendapatan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai Piutang usaha (Catatan 5)	-	7.760.194.916
Pemulihan rugi penurunan nilai Tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	1.806.193.037
Pemulihan rugi penurunan nilai Piutang retensi (Catatan 6)	-	3.646.577.567
Laba selisih kurs		
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 19)	896.434.686	896.434.686
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	8.000.000
Pendapatan lain-lain	38.329.490	547.457
Total	934.764.176	14.117.947.663
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(92.284.169)	(56.706.537)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(9.509)	(1.343.730.558)
Beban lain-lain	(92.293.678)	(1.400.437.095)
Total	(92.293.678)	(1.400.437.095)

Other income
Recovery loss on loss of impairment of
receivables (Note 5)
Recovery loss on loss of impairment of
Gross amount due from customers
(Note 8)
Recovery loss on loss of impairment of
Retention receivables (Note 6)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale
and leaseback transaction
of assets under finance
lease (Note 19)
Gain on sale of property plant
and equipment
Other income
Total

Other expense
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of trade
receivables (Note 5)
Other expenses
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	18.970.699	20.169.261	Interest income
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga pinjaman bank	(34.136.260.280)	(27.958.480.431)	Interest expense of bank loan
Biaya bank garansi	(1.563.345.272)	(1.478.008.718)	Bank guarantee fee
Administrasi bank	(553.117.760)	(511.135.033)	Bank administration
Beban bunga sewa aset hak-guna	(487.744.172)	(677.382.526)	Interest expense of lease on right-of-use assets
Beban bunga sewa pembiayaan	(323.870.151)	(498.840.978)	Interest expense of finance lease
Total	(37.064.337.635)	(31.123.847.686)	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrued expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha/ Account payables

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 14) PT Rekacipta Indonesia Raya	-	43.898.000	Account payables (Note 14) PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	-	43.898.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,00%	Percentage to total liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balance and transactions (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balance and transactions with related party are as follows: (continued)

	30 September/ September 2023
Liabilitas (lanjutan)	
Beban akrual (Catatan 15)	
Manuel Djunako	393.750.000
Febyan	225.000.000
Total	618.750.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,06%
Liabilitas sewa (Catatan 19)	
Manuel Djunako	4.165.582.869
Febyan	2.380.333.069
Total	6.545.915.938
Persentase terhadap total liabilitas	0,59%

	31 Desember/ December 2022
Liabilities (continued)	
Accrued expenses (Note 15)	
Manuel Djunako	-
Febyan	-
Total	-
Percentage to total liabilities	-
Lease liabilities (Note 19)	
Manuel Djunako	4.248.950.365
Febyan	2.427.971.401
Total	6.676.921.766
Percentage to total liabilities	0,73%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	4.191.798.200	4.195.024.377
Direksi	8.592.549.666	8.616.322.930
Total	12.784.347.866	12.811.347.307

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2021, the Company entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 1, 2020. This agreement has been extended on December 23, 2020 and valid for 1 year from January 1, 2021.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/ September 2023					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	Assets
Aset						Assets
Kas dan Bank	6.076	7.594	310.051	943	260.763.423	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember/ December 2022						
Mata uang asing/Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	Assets
Aset						Assets
Kas dan bank	6.938	7.734	314.560	1.033	287.419.073	Cash on hand and in banks

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar 46,80% dan 57,57% dari jumlah liabilitas.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 46.80% and 57.57% of total liabilities, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	1.208.361	8.025.557	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(1.208.361)	(8.025.557)	Net income after tax
Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.			In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Currency Risk (continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ Desember 2022
Kas dan bank	4.182.805.235	5.050.000.798
Piutang usaha	315.223.324.632	126.532.313.853
Piutang lain-lain	52.133.030	138.742.030
Piutang retensi	113.120.047.926	92.232.844.386
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	346.696.555.860	386.504.070.933
Aset lancar lainnya	745.757.629	296.670.004
Total	780.020.624.312	610.754.642.004

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

	30 September/ September 2023			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	315.223.324.632	22.528.588.206	337.751.912.838	Account receivables
Piutang retensi	113.120.047.926	12.476.091.950	125.596.139.876	Retention receivables
Piutang lain-lain	52.133.030	-	52.133.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	346.696.555.860	41.808.300.653	388.504.856.513	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	745.757.629	-	745.757.629	Other current assets
Total	775.837.819.077	76.812.980.809	852.650.799.886	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2022:

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

31 Desember/ December 2022				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	126.532.313.853	22.528.588.206	149.060.902.059	Account receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	12.476.091.950	104.708.936.336	Retention receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	-	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	41.808.300.653	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	296.670.004	-	296.670.004	Other current assets
Total	605.704.641.206	76.812.980.809	682.517.622.015	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok
Usaha:

The following is the credit quality of the Company's
financial assets:

30 September/ September 2023					
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total
Piutang usaha	6	278.873.101.585	5.300.693.371	53.578.117.882	337.751.912.838
Piutang lain-lain	8	52.133.030	-	-	52.133.030
Piutang retensi	7	66.957.853.097	31.869.908.659	26.768.378.120	125.596.139.876
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	256.815.658.952	5.334.449.535	126.354.748.026	388.504.856.513
Aset lancar lainnya	12	745.757.629	-	-	745.757.629
Total		608.444.504.293	42.505.051.565	206.701.244.028	852.650.799.886

31 Desember/ December 2022					
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total
Piutang usaha	6	93.876.676.171	7.090.784.065	48.093.441.823	149.060.902.059
Piutang lain-lain	8	138.742.030	-	-	138.742.030
Piutang retensi	7	46.070.649.557	31.869.908.659	26.768.378.120	104.708.936.336
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	296.623.174.025	5.334.449.535	126.354.748.026	428.312.371.586
Aset lancar lainnya	12	296.670.004	-	-	296.670.004
Total		437.005.911.787	44.295.142.259	201.216.567.969	682.517.622.015

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

Account receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as *high grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; *medium grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and *low grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 31, 2023 and December 31, 2022.

30 September/ September 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha	327.094.138.249	-	327.094.138.249
Beban akrual	1.139.405.634	-	1.139.405.634
Utang bank	324.140.654.287	191.203.772.212	515.344.426.499
Liabilitas sewa	1.936.184.535	8.355.890.727	10.292.075.262
Total	654.310.382.705	199.559.662.939	853.870.045.644
31 Desember/ December 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha	176.816.287.543	-	176.816.287.543
Beban akrual	336.928.062	-	336.928.062
Utang bank	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014
Liabilitas sewa	4.866.306.331	7.702.079.296	12.568.385.627
Total	476.720.778.103	237.856.912.143	714.577.690.246

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

30 September/ September 2023

	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	298.669.030.301	358.786.600.192	79.981.061.347	178.018.887.365	10.136.467.984	925.592.047.189	Revenues
Beban pokok pendapatan	(264.446.214.486)	(317.675.247.862)	(66.389.400.373)	(157.982.033.214)	(8.974.986.740)	(815.467.882.675)	Costs of revenues
Laba kotor	34.222.815.815	41.111.352.330	13.591.660.974	20.036.854.151	1.161.481.244	110.124.164.514	Gross profit
Beban usaha	(27.762.665.897)	(33.350.871.698)	(6.969.835.984)	(16.585.612.369)	(942.231.519)	(85.611.217.467)	Operating expenses
Beban lain-lain	(29.929.707)	(35.954.104)	(7.513.872)	(17.880.217)	(1.015.778)	(92.293.678)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	303.132.536	364.148.543	76.101.628	181.093.515	10.287.954	934.764.176	Other income
Laba usaha segmen	6.733.352.747	8.088.675.071	6.690.412.746	3.614.455.080	228.521.901	25.355.417.545	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	554.066.809.421	665.592.099.154	148.684.412.591	326.003.418.817	18.804.361.701	1.713.151.101.684	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	357.067.578.003	428.939.894.513	89.635.720.106	213.314.688.877	12.118.444.517	1.101.076.326.016	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	54.146.885.963	65.045.837.213	13.593.612.213	32.347.731.478	1.837.680.242	166.971.747.109	Depreciation

30 September/ September 2022

	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	341.096.893.501	158.315.474.336	185.254.129.440	112.236.196.338	20.614.839.535	817.517.533.150	Revenues
Beban pokok pendapatan	(295.848.125.918)	(137.313.875.555)	(160.678.939.204)	(97.347.319.719)	(17.880.144.202)	(709.068.404.598)	Costs of revenues
Laba kotor	45.248.767.583	21.001.598.781	24.575.190.236	14.888.876.619	2.734.695.333	108.449.128.552	Gross profit
Beban usaha	(33.384.253.481)	(15.494.846.262)	(18.131.419.352)	(10.984.918.654)	(2.017.640.857)	(80.013.078.606)	Operating expenses
Beban lain-lain	(584.311.312)	(271.200.132)	(317.347.022)	(192.264.663)	(35.313.966)	(1.400.437.095)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.890.501.298	2.733.995.896	3.199.207.354	1.938.239.465	356.003.650	14.117.947.663	Other income
Rugi usaha segmen	17.170.704.088	7.969.548.283	9.325.631.216	5.649.932.767	1.037.744.160	41.153.560.514	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	668.904.311.679	310.462.819.822	363.290.573.147	220.099.558.476	40.426.504.352	1.603.183.767.476	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	406.283.656.993	188.571.022.185	220.657.902.830	133.685.569.010	24.554.525.574	973.752.676.592	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	33.671.160.749	15.628.010.360	18.287.242.395	11.079.324.030	2.034.980.643	80.700.718.177	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.596.861.549	2.404.494.785

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember/ December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 September/ September 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	524.856.089.014	981.282.589.949 (991.143.191.831)	348.939.367	515.344.426.499	Bank loans
Liabilitas sewa	12.568.385.627	2.202.621.304 (4.478.931.669)	-	10.292.075.262	Lease liabilities

	31 Desember/ December 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 September/ September 2022	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	441.392.532.027	1.471.105.497.986 (1.408.952.047.143)	138.817.565	503.684.800.435	Bank loans
Liabilitas sewa	17.752.502.648	- (5.470.742.096)	1.255.000.000	13.536.760.552	Lease liabilities

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak Konstruksi

Pada tahun 2023, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

In 2023, until this report issued, the Group obtained contract construction as follows:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Dunia Boga Indonesia	Baking World Experience	02/10/2023	2.500.000.000	60 hari/days
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Rumah Susun	02/10/2023	8.921.901.120	87 hari/days
PT Tokyu Construction Indonesia	Pekerjaan Perbaikan	06/10/2023	1.279.982.249	60 hari/days
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Core NDC	09/10/2023	42.750.000.000	180 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Head Wall Distrik 36	02/10/2023	20.790.000	8 hari/days
PT Kusuma Bangun Mandiri	Gudang Kapuk	02/10/2023	1.337.000.000	38 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gerbang Cluster Bukit Nirmala	02/10/2023	110.060.000	13 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Fonko International	06/10/2023	177.644.000	47 hari/days
PT Atlas Polo Indonesia	Atlas Sport Center	12/10/2023	100.488.000	35 hari/days
PT.Pantonpile Kwartatama	Bangunan di Martimbang	13/10/2023	181.800.000	32 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Taman Doa Osaka	13/10/2023	24.670.000	32 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT. Duta Sumara Abadi	Jalan Row 40 Tahap 2	25/09/2023	69.544.000	8 hari/days
PT. Indobaru Nasional Bangunvida	Sekolah di Bekasi	06/09/2023	184.950.000	40 hari/days
PT. Himindo Citra Mandiri	Pembangunan Asrama	16/08/2023	922.540.000	62 hari/days
PT. Mekaela	Botany Garden	29/08/2023	12.432.758.000	62 hari/days
PT. Summa Sinar Fajar	Cluster MorizenG	04/09/2023	1.571.740.000	62 hari/days
PT. Kukuh Mandiri Lestari	Gardu Ginza	14/09/2023	364.940.000	62 hari/days
PT. Citra Harda Mandiri	Rumah di Bukit Danau Indah	11/09/2023	389.600.000	68 hari/days
PT. Kukuh Mandiri Lestari	Rumah Tinggal Kuningan Village	19/12/2022	121.900.000.000	365 hari/days
PT. Damai Putra Group	Proyek Struktur di Kota Harapan Indah	22/06/2023	10.700.000.000	214 hari/days
PT. Mega Andalan Sukses	Ruko Little Siam	29/08/2023	2.799.840.000	44 hari/days
PT. Ekamas International Hospital	Pembangunan di Depok	16/08/2023	5.966.520.000	71 hari/days
PT. Cella Cakra Logistik	Warehouse Cakung	28/06/2023	8.057.830.000	155 hari/days
PT. Nusa Raya Cipta	Supply Façade di Pekayon	03/07/2023	14.360.840.000	363 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel	01/02/2022	198.000.000.000	1058 hari/days
PT. Tata Mulia Nusantara Indah	Supply Façade	06/10/2022	7.560.795.900	905 hari/days
Third Party Company Developer	OCD Sudirman	02/01/2023	279.676.972.773	365 hari/days
Third Party Company Developer	Warehouse	19-Jun-23	13.803.046.100	119 hari/days
PT Mandara Media Utama	Gedung Pusat Pelayanan Ibu dan Anak	07-Jul-23	6.848.362.397	149 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 89.063.166.501 dan Rp 128.685.189.875.

Bank Guarantee

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 89,063,166,501 and Rp 128,685,189,875, respectively.

39. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

39. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended September 30, 2023 and 2022.

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.154.043.691)	7.544.233.696	Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Rugi per saham	(1,08)	3,77	Loss per share

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of September 30, 2023 and December 31, 2022, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITYSeptember 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.762.628.960	3.411.483.086	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	145.019.201.302	74.544.531.532	Account receivables
Piutang retensi	71.990.076.047	52.614.288.231	Retention receivables
Piutang lain-lain	88.513.597.490	136.609.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	184.506.691.363	224.731.988.384	Gross amount due from customers
Persediaan	117.261.812.230	99.682.304.747	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	53.508.371.343	28.340.575.454	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	408.026.625	-	Other current assets
Total Aset Lancar	664.970.405.360	483.461.780.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	247.042.327.533	269.298.930.088	Fixed assets - net
Properti investasi	46.143.443.334	48.156.955.518	Investment properties
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar	543.105.770.867	567.875.885.606	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.208.076.176.227	1.051.337.666.040	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited (Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	205.355.493.505	74.786.526.934	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Utang lain-lain	1.443.986.500	3.662.243.500	Other payables
Uang muka dari pelanggan	109.201.048.505	91.069.035.388	Advance from customers
Utang pajak	13.816.631.166	3.839.396.484	Taxes payable
Beban akrual	250.280.318	82.557.169	Accrued expenses
Utang bank	46.986.900.314	73.192.360.081	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	1.496.402.057	2.072.111.622	Lease liabilities
Utang bank	10.416.666.666	8.333.333.331	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	388.967.409.031	257.037.564.509	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.976.856.355	1.192.039.096	Lease liabilities
Utang bank	92.361.111.104	88.194.444.444	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	46.230.991.039	39.529.030.623	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	140.568.958.498	128.915.514.163	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	529.536.367.529	385.953.078.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	85.347.595.743	69.311.737.918	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	12.041.187.091	14.921.823.586	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	678.539.808.698	665.384.587.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.208.076.176.227	1.051.337.666.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN	599.865.509.490	442.345.156.698	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(496.931.709.196)	(381.305.349.038)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR	102.933.800.294	61.039.807.660	GROSS PROFIT
Beban usaha	(71.220.549.455)	(63.064.338.723)	Operating expenses
Beban lain-lain	(91.708.251)	(50.038.234)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	236.452	8.489.895.947	Other income
LABA USAHA	31.621.779.040	6.415.326.650	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	16.793.022	16.867.812	Finance income
Beban keuangan	(13.599.714.237)	(8.203.096.150)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.038.857.825	(1.770.901.688)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini			INCOME TAX EXPENSE Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	18.038.857.825	(1.770.901.688)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(2.880.636.495)	701.976.368	Remeasurements of employee benefits
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.158.221.330	(1.068.925.320)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKUntuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITYFor Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit Program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	95.143.718.020	12.849.868.783	689.144.612.667	Balance as of December 31, 2021
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(23.828.980.102)	-	(23.828.980.102)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	2.071.954.803	2.071.954.803	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	69.311.737.918	14.921.823.586	665.384.587.368	Balance as of December 31, 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	18.038.857.825	-	18.038.857.825	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(2.880.636.495)	(2.880.636.495)	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	85.347.595.743	12.041.187.091	678.539.808.698	Balance as of September 30, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	490.141.111.464	407.263.283.549	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(370.838.552.277)	(327.548.691.364)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(56.489.955.021)	(52.183.460.451)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(13.599.714.237)	(8.203.096.150)	Payment for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(220.000)	-	Payment of corporate income tax
Pendapatan bunga	16.793.022	16.867.812	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.229.462.951	19.344.903.396	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(20.149.887.999)	(59.230.743.615)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan property investasi	(6.979.077.000)	(6.977.667.000)	Advances for acquisition of investment property
Investasi pada entitas anak	-	(100.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.128.964.999)	(166.207.410.615)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	557.851.611.317	852.563.826.556	Proceed from short-bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(584.057.071.084)	(699.151.355.076)	Payment for short-bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	12.500.000.000	-	Proceed from long-bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.250.000.005)	-	Payment for long-bank loans
Penerimaan liabilitas sewa	2.202.621.304	-	Proceed for lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.993.513.610)	(1.969.872.564)	Payment for lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	2.003.000.000	(2.003.000.000)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.749.352.078)	149.439.598.916	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	351.145.874	2.577.091.697	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.411.483.086	3.439.444.682	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.762.628.960	6.016.536.379	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR